



**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR  
JL. MATRAMAN RAYA No. 19  
JAKARTA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Umum	6
- Manajemen	6
- Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	6
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	7 - 14
- Penjelasan Akun-akun Laporan Keuangan	15 - 27

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 00014/3.0427/AU.1/05/0167-2/1/III/2022

Kepada Yth.,

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Balairung Citrajaya Sumbar  
Jl. Matraman Raya No. 9 Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar ("Perusahaan") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **CABANG PADANG**

Izin Menteri Keuangan No. 424/KM.1/2020  
Jl. S. Parman No. 103 D Lolong Telp. 0751 7053111 Padang 25136  
Email : sas-padang@kap-sas.co.id





### **Penekanan Suatu Hal**

Kami perlu membawa perhatian Saudara pada catatan 30 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam usahanya. Pada tahun 2021 Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.524.382.126 dan Rp 5.525.135.441 pada tahun 2020, dampaknya saldo rugi kumulatif meningkat menjadi Rp 41.131.001.904 per 31 Desember 2021 dari Rp 39.606.619.777 per 31 Desember 2020 atau masing-masing 25,08% dan 24,15% dari modal disetor pada tanggal-tanggal tersebut.

Kerugian berulang tersebut bersama hal-hal lain mungkin mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, yang menganggap bahwa semua aset dapat direalisasikan dan liabilitas dapat diselesaikan, serta tidak disesuaikan dengan ketidakpastian material di atas. Manajemen telah menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2022 serta strategi dan kebijakan sebagaimana dijelaskan dalam catatan 30 atas laporan keuangan tersebut di atas untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan. Pemegang saham pengendali telah membuat surat pernyataan bertanggal 21 Maret 2022 mengenai komitmennya untuk mendukung usaha-usaha yang telah direncanakan manajemen dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

**SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL & REKAN**



**Dr. Syahril Ali, SE., MSi., CPA**  
Register Akuntan Publik No. AP.0167



Padang, 28 Maret 2022



PT. BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

---

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. H. Buchari Bachter, MT  
Alamat Kantor : Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Sumatera No. 22 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 0811660280  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2022

  
Ir. H. Buchari Bachter, MT  
Direktur



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2021	2020
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4c,5	1.686.957.487	738.177.118
Piutang usaha			
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 13.849.959 per 31 Desember 2021 dan 2020)	4d,6	44.480.555	76.728.838
Persediaan	4e,7	142.414.988	124.977.345
Perlengkapan hotel	4i,8	12.879.165	-
Uang muka	4f,9	122.694.732	134.525.592
Jumlah Aset Lancar		<u>2.009.426.927</u>	<u>1.074.408.893</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 37.791.596.840 per 31 Desember 2021 dan Rp 34.760.741.365 per 31 Desember 2020)	4g,11	169.692.185.877	172.726.586.243
Aset tidak berwujud	4h,12	45.602.589	69.205.153
Aset pajak tangguhan	4p,10	115.296.855	95.578.654
Aset tidak lancar lainnya	4l,13	895.932.189	999.385.968
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>170.749.017.510</u>	<u>173.890.756.018</u>
Jumlah Aset		<u>172.758.444.437</u>	<u>174.965.164.911</u>

Bersambung ke halaman 2

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

## Posisi Keuangan-Lanjutan

	Catatan	2021	2020
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Utang usaha	4k,14	1.201.834.986	1.476.127.019
Beban akrual	15	1.237.436.101	969.035.842
Utang pajak	4p,10	7.550.124.305	7.301.659.224
Pendapatan sewa diterima di muka	16	798.594.273	1.370.475.660
Utang lain-lain	4k,17	170.072.861	664.865.129
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>10.958.062.527</u>	<u>11.782.162.874</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Cadangan purna bakti direksi dan komisaris	18	349.614.652	368.464.652
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	160.612.000	-
Liabilitas pajak tangguhan	4p,10	3.034.899.797	3.034.899.797
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>3.545.126.449</u>	<u>3.403.364.449</u>
Jumlah Kewajiban		<u>14.503.188.976</u>	<u>15.185.527.323</u>
<b>Ekuitas</b>			
Modal dasar Rp.308.078.000.000 terdiri dari 184.848 saham seri A nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan 123.230.000 saham seri B nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 98.405 Saham seri A dan 65.620.990 saham seri B			
	20	164.025.990.000	164.025.990.000
Tambahan modal disetor	21	2.030.287.790	2.030.287.790
Selisih revaluasi aset tetap		33.329.979.575	33.329.979.575
Saldo laba (rugi)	22	(41.131.001.904)	(39.606.619.777)
Jumlah Ekuitas		<u>158.255.255.461</u>	<u>159.779.637.588</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>172.758.444.437</u>	<u>174.965.164.911</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Jakarta, 28 Maret 2022

Disetujui oleh,

Review oleh,

Disusun oleh,

Ir. Buchari Bachter, MT  
Direktur

Oktofrida Wisnu Pamungkas  
Corporate Operation Manager

Ashari Nur  
Ass Chief Accounting

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	2021	2020
Pendapatan			
Pendapatan usaha	4l,23	12.875.841.007	10.017.410.019
Beban pokok penjualan	4l,24	4.326.911.385	4.092.111.838
Laba kotor atas penjualan		8.548.929.622	5.925.298.181
Pendapatan lain-lain	25	58.365.831	8.581.310
Beban usaha			
Beban pemasaran	4l,26	694.923.235	389.419.607
Beban administrasi dan umum	4l,27	5.928.919.208	5.191.697.053
Jumlah beban usaha		6.623.842.443	5.581.116.660
Laba sebelum penyusutan		1.983.453.010	352.762.831
Beban penyusutan dan amortisasi	4g,4h,28	(3.527.553.337)	(4.788.278.421)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(1.544.100.327)	(4.435.515.590)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	4p,10		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		(19.718.201)	1.089.619.851
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan		(19.718.201)	1.089.619.851
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(1.524.382.126)	(5.525.135.441)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		(1.524.382.126)	(5.525.135.441)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Jakarta, 28 Maret 2022

Disetujui oleh,

Review oleh,

Disusun oleh,

Ir. Buchari Bachter, MT  
Direktur

Oktofrida Wisnu Pamungkas  
Corporate Operation Manager

Ashari Nur  
Ass Chief Accounting



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Dalam Rupiah)**

	Modal Saham	Selisih Revaluasi Aset tetap	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (rugi)	Total
Saldo 1 Januari 2020	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(34.081.484.336)	165.304.773.029
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(5.525.135.441)	(5.525.135.441)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2021	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(39.606.619.777)	159.779.637.588
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(1.524.382.126)	(1.524.382.126)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2021	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(41.131.001.903)	158.255.255.462

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR****LAPORAN ARUS KAS****Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020****(Dalam Rupiah)**

	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	15.232.902.477	11.928.503.828
Pembayaran kepada karyawan	(5.725.941.369)	(4.553.297.285)
Pembayaran beban operasional	(7.151.513.516)	(6.368.052.329)
Pembayaran PBB dan pajak pembangunan daerah	(1.278.657.440)	(865.400.414)
Arus Kas tersedia dari Aktivitas Operasi	1.076.790.153	141.753.800
Pembayaran bunga dan beban keuangan	-	(29.976.965)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.076.790.153	111.776.835
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(117.009.784)	(61.093.000)
Aset tidak lancar lainnya	(11.000.000)	(279.832.429)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	(128.009.784)	(340.925.429)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Dividen	-	-
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	948.780.369	(229.148.594)
Kas dan setara kas awal tahun	738.177.118	967.325.712
Kas dan setara kas akhir tahun	1.686.957.487	738.177.118

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

1. Umum

PT Balairung Citrajaya Sumbar, (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris Catur Virgo, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 15 tanggal 10 Nopember 2009 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-59384.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 4 Desember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 tentang "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-0015622.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 15 Maret 2021.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan pasal 3 akta perubahan anggaran dasar Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 adalah untuk melakukan usaha dibidang:

- 1) Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minum
- 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenaga kerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.
- 3) Real estat
- 4) Aktivitas professional, ilmiah dan teknis.
- 5) Pendidikan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang perhotelan, dengan nama "Hotel Balairung" dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan dengan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan berdomisili di Jalan Matraman Raya No. 19, Jakarta Timur yang sekaligus adalah lokasi Hotel Balairung. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perusahaan mempekerjakan masing-masing 84 dan 67 karyawan.

2. Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komisaris		
- Komisaris	Zaenudin	Hansastri
Direksi		
- Direktur	Buchari Bachter	Buchari Bachter

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 November 2021 yang dimuat dalam akta No. 08 tanggal 10 November 2021 yang dibuat pada Catur Virgo, SH, Notaris di Jakarta, mengangkat Bapak Zaenudin sebagai Komisaris menggantikan Bapak Hansastri yang mengundurkan diri.

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Mata uang fungsional dan pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan entitas adalah mata uang rupiah, sekaligus mata uang fungsional. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Aset atau liabilitas dalam mata uang asing dikonversi kedalam rupiah pada tanggal pelaporan dengan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan investasi jangka pendek yang sangat liquid dan dengan segera dapat dijadikan kas dan tidak dijadikan jaminan pinjaman.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah harga jual kembali persediaan dalam kondisi normal setelah dikurangi dengan biaya-biaya untuk melakukan penjualan dan penagihan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Uang muka dan beban dibayar dimuka

Uang muka pembelian ditutup setelah proses pembelian selesai sedangkan uang muka lainnya ditutup setelah dipertanggungjawabkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya, termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyiapan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, jika ada.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Penilaian dilakukan secara berkala bila terdapat kondisi yang mengindikasikan terjadinya perubahan nilai yang signifikan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Semua aset tetap, kecuali tanah disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Persentase penyusutan per tahun untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat	% penyusutan
Bangunan	4-50 tahun	2,0%-25,0%
Kendaraan	5 tahun	20,0%
Furnitur, Peralatan dan Perlengkapan	4-8 tahun	12,5%-25,0%
Mesin dan Elektronik	5-8 tahun	12,5%-20,0%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah, dan jika hal tersebut tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, akan disesuaikan secara prospektif. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari pelepasan aset tetap dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya atau dilepaskan.

h. Aset takberwujud - perangkat lunak (komputer)

Biaya Perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasikan selama 10 tahun dengan metode garis lurus

i. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, *linen hollowware*, seragam, *utensils*, dan perlengkapan lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Perlengkapan operasional hotel (lanjutan)

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan berdasarkan taksiran nilai ganti dari peralatan operasi hotel yang hilang atau rusak dicatat sebagai pengurangan akun penyisihan tersebut.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai, jika ada. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Utang usaha dan hutang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain terutama merupakan hutang *service charges dan utang loss and breakage*.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan hotel dan hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diterima di muka diamortisasikan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Beban-beban yang mempunyai manfaat dimasa yang akan datang dikapitalisasi dan dibebankan pada periode-periode yang memperoleh manfaat atas beban-beban tersebut.

m. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyediakan uang penghargaan dan ganti kerugian berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, jika terjadi pemutusan kontrak kerja (PKK) karena pemutusan hubungan kerja, memasuki masa pensiun atau pengunduran diri secara sukarela.



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 23, jumlah yang akan dibayarkan oleh perusahaan jika terjadi PKK telah dicadangkan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja dalam kewajiban jangka panjang per tanggal pelaporan untuk karyawan tetap yang berjumlah 2 orang. Jumlah yang dicadangkan tersebut mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja (UPMK), yang dihitung sesuai dengan ketentuan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang pelaksanaannya diatur dalam PP No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi  
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate - "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Per tanggal pelaporan perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan butir 28.

p. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Beban pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan akan dimanfaatkan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat ditambahkan dalam perhitungan laba kena pajak. Nilai tercatat dari liabilitas pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika liabilitas diselesaikan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika :(a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Penggunaan asumsi dan estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diperlukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan tujuan yang diestimasi semula. Manajemen telah melakukan estimasi dan asumsi terhadap hal-hal yang dijelaskan berikut ini, dan pengungkapan tersebut dipandang telah memadai.

Masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat aset tetap diestimasi sesuai dengan estimasi manfaat ekonomis aset tetap dapat digunakan dalam operasi perusahaan pada saat aset tetap diperoleh. Estimasi tersebut dievaluasi setiap tanggal pelaporan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kondisi teknis aset tetap dan perkembangan teknologi sekarang dan masa depan, dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis suatu aset tetap yang berdampak pada besarnya beban penyusutan.

Pengaruh perubahan estimasi masa manfaat aset tetap terhadap penyusutan, jika ada diperlakukan secara prospektif. Manajemen yakin bahwa semua aset tetap dapat dimanfaatkan selama estimasi masa manfaat ekonomisnya.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Penggunaan asumsi dan estimasi (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset/kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan nilai aset keuangan - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan

5. Kas dan setara kas

	2021	2020
Kas	Rp 41.630.051	Rp 43.637.099
Bank		
- PT BPD Sumatera Barat	" 103.624.766	" 45.270.666
- PT Bank Cental Asia, Tbk	" 319.517.327	" 30.384.519
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	" 1.132.577.394	" 212.396.383
- PT Bank BRI (Persero), Tbk	" 18.242.507	" 74.600.417
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	" 71.365.442	" 331.888.034
Jumlah bank	Rp 1.645.327.436	Rp 694.540.019
Jumlah kas dan setara kas	Rp 1.686.957.487	Rp 738.177.118

6. Piutang usaha

Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
PT Surveyor Indonesia	Rp -	Rp 23.100.000
PT Upaya Riksa Patra	" 2.699.979	" -
Travel agent	" 14.463.298	" -
Lain-Lain (di bawah Rp 4.000.000)	" 41.167.237	" 67.478.797
Jumlah	Rp 58.330.514	Rp 90.578.797
Penyisihan penurunan nilai piutang	Rp (13.849.959)	Rp (13.849.959)
Jumlah	Rp 44.480.555	Rp 76.728.838

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

6. Piutang usaha (lanjutan)  
 Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	Rp 47.173.827	Rp 73.793.925
Lewat jatuh tempo		
- 1 bulan - 2 bulan	" 2.475.000	Rp 3.254.987
- 2 bulan - 3 bulan	" 2.940.400	" -
- > 3 bulan	" 5.741.287	" 13.529.885
Jumlah	Rp 58.330.514	Rp 90.578.797

Manajemen yakin penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk akan dapat menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang di masa mendatang.

7. Persediaan

	2021	2020
Makanan	Rp 46.553.275	Rp 39.361.969
Minuman	" 4.075.150	" 697.000
Perlengkapan	" 91.786.563	" 84.918.376
Jumlah	Rp 142.414.988	Rp 124.977.345

Manajemen yakin bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan pada tanggal pelaporan tidak terdapat indikasi persediaan yang mengalami penurunan nilai.

8. Perlengkapan hotel

Jumlah ini merupakan perlengkapan operasional hotel (*Linen Room, Food dan Beverage*) bersaldo Rp 12.879.165 per 31 Desember 2021 dan bersaldo nihil per 31 Desember 2020.

9. Uang muka

	2021	2020
Uang muka pekerjaan	Rp -	Rp 120.568.400
Lain-lain	" 122.694.732	" 13.957.191
Jumlah	Rp 122.694.732	Rp 134.525.591

10. Perpajakan

Utang pajak

	2021	2020
Pajak Penghasilan - Pasal 21	Rp 78.064.378	Rp 49.327.073
Pajak Penghasilan - Pasal 4 ayat 2	" -	" 4.085.730
Pajak Penghasilan - Pasal 23	" 45.130.074	" 47.440.935
Pajak Pembangunan 1	" 1.053.729.853	" 827.605.486
Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan	" 6.373.200.000	" 6.373.200.000
Jumlah	Rp 7.550.124.305	Rp 7.301.659.224

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

10. Perpajakan (lanjutan)

Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan (BPHTB) terutang adalah BPHTB transaksi pembelian/balik nama sertifikat lahan untuk hotel pada tahun 2013 yang belum direalisasikan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jika pengalihan nama sertifikat tersebut direalisasikan sekarang karena perubahan dasar pengenaan BPHTB (lihat catatan butir 11).

Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2021	2020
Kini	Rp -	Rp -
Tangguhan	" (19.718.202)	" 1.089.619.851
Jumlah	Rp (19.718.202)	Rp 1.089.619.851

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak (laba fiskal) dan beban pajak kini untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp (1.544.100.327)	Rp (4.435.515.590)
Perbedaan permanen:		
- Penyusutan aset lain-lain	" 253.785.974	" 253.785.973
- Beban donasi	" 20.073.100	" 11.150.000
- Entertain	" 38.980.106	" 10.585.640
- Pendapatan yang dikenakan PPh final	" (1.461.792.701)	" (1.416.053.800)
- Lainnya	" 182.402.296	" -
Jumlah	Rp (966.551.225)	Rp (1.140.532.187)
Perbedaan temporer		
- Penyusutan aset tetap	" -	" (4.050.129.403)
- Cadangan imbalan kerja	" 141.762.000	" (308.350.000)
Jumlah	Rp 141.762.000	Rp (4.358.479.403)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	Rp (2.578.728.762)	Rp (9.934.527.180)
Beban pajak -kini	Rp -	Rp -

Berdasarkan *self-assessment system*, perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Perubahan tarif pajak

Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19") dan dalam menghadapi ancaman yang membahayakan stabilitas keuangan nasional. Peraturan ini antara lain mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

10. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	2020 (Rp)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)	2021 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	3.462.490	415.499	3.046.991
Cadangan imbalan kerja	92.116.164	(20.133.700)	112.249.864
Jumlah aset pajak tangguhan	95.578.654	(19.718.201)	115.296.855
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		(19.718.201)	

	2019 (Rp)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)	2020 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	3.462.490	-	3.462.490
Cadangan imbalan kerja	169.203.664	77.087.500	92.116.164
Jumlah aset pajak tangguhan	172.666.154	77.087.500	95.578.654
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	2.022.367.446	1.012.532.351	3.034.899.797
Jumlah	2.022.367.446	1.012.532.351	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		1.089.619.851	

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pasal 11 ayat 6a menyebutkan bahwa apabila bangunan permanen mempunyai masa manfaat melebihi dua puluh tahun, penyusutan bangunan dihitung sesuai dengan masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan wajib pajak. Oleh karena itu, mulai tahun 2021 tidak terdapat perbedaan beban penyusutan menurut akuntansi dengan fiskal, dengan demikian tidak berdampak pada liabilitas pajak tangguhan.



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

11. Aset tetap

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	-	-	138.219.198.620
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.013.111.157	20.705.000	-	11.033.816.157
- Mesin dan elektronik	2.729.442.831	96.304.784	9.100.000	2.816.647.615
Jumlah	207.487.327.608	117.009.784	9.100.000	207.595.237.392
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	21.817.527.196	2.839.704.099	-	24.657.231.295
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.794.839.831	83.142.743	-	10.877.982.574
- Mesin dan elektronik	2.132.799.338	219.463.306	-	2.352.262.646
Jumlah	34.760.741.365	3.142.310.150	-	37.903.051.515
Nilai tercatat	172.726.586.243			169.692.185.877

Sedangkan biaya perolehan, akumulasi penyusutan, nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.304.698.620	-	85.500.000	138.219.198.620
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.012.532.157	579.000	-	11.013.111.157
- Mesin dan elektronik	2.672.028.831	57.414.000	-	2.729.442.831
Jumlah	207.514.834.608	57.993.000	85.500.000	207.487.327.608
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	19.021.424.397	2.801.446.550	5.343.750	21.817.527.196
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	9.600.038.759	1.194.801.072	-	10.794.839.831
- Mesin dan elektronik	1.792.256.484	340.542.854	-	2.132.799.338
Jumlah	30.429.294.640	4.336.790.475	5.343.750	34.760.741.365
Nilai tercatat	177.085.539.968			172.726.586.243

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp 3.142.310.150 pada tahun 2021 dan Rp 4.336.790.475 pada tahun 2020.

Tanah lokasi berdirinya bangunan hotel seluas 1708 M<sup>2</sup> masih atas nama Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, proses balik nama ke perusahaan belum direalisasikan (lihat catatan butir 10).

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, gedung, mesin dan perlengkapan, diasuransikan terhadap risiko FLEXAS (*Fire, Lightning, ExploSion, Falling Aircraft, Smoke*) dan kerusakan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 110.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

12. Aset tidak berwujud

	2021	2020
Perangkat lunak komputer	Rp 357.025.685	Rp 346.025.685
Akumulasi amortisasi	" (311.423.096)	" (276.820.532)
Jumlah	Rp 45.602.589	Rp 69.205.153

13. Aset tidak lancar lainnya

	2021	2020
Aset - Tax Amnesty		
- Nilai perolehan	Rp 2.030.287.790	Rp 2.030.287.790
- Akumulasi Penyusutan	" (1.522.715.852)	" (1.268.929.879)
Jumlah	Rp 507.571.938	Rp 761.357.911
Beban ditangguhkan		
- Sertifikasi laik fungsi bangunan	Rp 512.718.030	Rp 302.878.821
- Akumulasi amortisasi	" (124.357.779)	" (64.850.764)
Jumlah	Rp 388.360.251	Rp 238.028.057
Total aset tidak lancar lainnya	Rp 895.932.189	Rp 999.385.968

14. Utang usaha

	2021	2020
CV Maulana	Rp 46.278.000	Rp 58.544.500
PT Tani Hub	" 135.409.250	" -
Kesya	" 45.633.000	" 233.929.875
Sumber Sayur Segar	" 87.631.750	" -
Berkah Beff Jaya	" 67.346.500	" 179.233.500
CV Ocean Permata	" 125.752.000	" 161.286.000
Soka Frozen	" 83.750.000	" -
Berkah Mandiri	" 56.421.000	" -
UD. Dirga Jaya	" 4.300.000	" 19.238.250
Usaha Baru Groceries	" -	" 24.309.500
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	" 549.313.486	" 799.585.394
Jumlah	Rp 1.201.834.986	Rp 1.476.127.019

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

15. Beban akrual

	2021	2020
Listrik	Rp 105.203.492	Rp 101.583.735
Laundry	" 46.936.569	" 116.207.999
Gaji karyawan	" 596.454.493	" 356.596.922
Lain-lain	" 488.841.547	" 394.647.186
Jumlah	Rp 1.237.436.101	Rp 969.035.842

16. Pendapatan sewa diterima dimuka

	2021	2020
Sewa ruangan	Rp 163.944.000	Rp 546.832.001
Deposit hotel	" 634.650.273	" 823.643.659
Jumlah	Rp 798.594.273	Rp 1.370.475.660

Pendapatan sewa ruangan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa terima dimuka dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sampai dengan bulan Juni 2020 dan telah diperpanjang terhitung sampai bulan Juni 2022.

17. Utang lain-lain

	2021	2020
Utang biaya service hotel	Rp 46.191.742	Rp 489.891.881
Lain-lain	" 123.881.119	" 174.973.248
Jumlah	Rp 170.072.861	Rp 664.865.129

18. Cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris

Jumlah ini merupakan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris bersaldo Rp 349.614.652 per 31 Desember 2021 dan Rp 368.464.652 per 31 Desember 2020. Perubahan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	Rp 368.464.652	Rp 676.814.652
Penambahan (pengurangan):		
- Beban cadangan purna bakti tahun berjalan	" 90.750.000	" 99.000.000
- Pembayaran	" (109.600.000)	" (407.350.000)
Jumlah	Rp 349.614.652	Rp 368.464.652

19. Liabilitas imbalan pasca kerja

Jumlah ini merupakan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan bersaldo Rp 160.612.000 per 31 Desember 2021. Perubahan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	Rp -
Penambahan (pengurangan):	
- Cadangan imbalan kerja tahun berjalan	" 160.612.000
Jumlah	Rp 160.612.000

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

20. Modal saham

Modal saham perusahaan dianggarkan sebesar Rp 308.078.000.000 (tiga ratus delapan milyar tujuh puluh delapan juta rupiah) terbagi atas 184.848 lembar saham seri A, nominal Rp 1.000.000 per lembar dan 123.300.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 164.025.990.000 yang terdiri dari 98.405 lembar saham seri A dan 65.620.990 lembar saham seri B oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	79,72	78.459	52.308.000	130.767.000.000
Pemerintah Kota Padang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Agam	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Padang Panjang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Sijunjung	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pd/Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok Selatan	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	0,61	600	400.000	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota	0,61	600	400.000	1.000.000.000
PT Dinamika Sumbar Jaya	0,01	6	4.000	10.000.000
Jumlah	100,00	98.405	65.620.990	164.025.990.000

21. Tambahan modal disetor

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari tambahan aset pengampunan pajak (*Tax Amnesty*) sebesar Rp 2.030.287.790 per 31 Desember 2020 dan 2019. Tambahan aset pengampunan pajak berupa biaya over houl mesin genset dan Fire Alarm System berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor: KET-11831/PP/WPJ.20/2016, tanggal 23 September 2016.

22. Saldo laba (rugi)

	2021	2020
Saldo laba awal tahun	Rp (39.606.619.777)	Rp (34.081.484.336)
Penambahan (pengurangan)		
- Laba (rugi) bersih tahun berjalan	" (1.524.382.126)	" (5.525.135.441)
Jumlah	Rp (41.131.001.903)	Rp (39.606.619.777)

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

23. Pendapatan

	2021	2020
Hotel		
- Pendapatan kamar	Rp 6.211.901.018	Rp 4.740.527.233
- Pendapatan makan dan minuman	" 4.897.615.008	" 3.689.050.921
- Pendapatan hotel lainnya	" 304.532.280	" 171.695.420
Jumlah	Rp 11.414.048.306	Rp 8.601.273.574
Non Hotel		
- Pendapatan sewa ruangan	" 1.461.792.701	" 1.416.053.800
Total pendapatan	Rp 12.875.841.007	Rp 10.017.327.374

24. Beban pokok penjualan

	2021	2020
Kamar:		
Tenaga kerja langsung	Rp 941.522.575	Rp 797.857.640
Beban overhead:		
- Supplies kamar	" 432.759.750	" 350.489.697
- Cetakan dan Alat tulis	" 24.350.559	" 20.403.539
- Transportasi	" 31.995.900	" 47.076.000
- Music & entertain	" 78.000	" 72.000
- Cable & tv satelit	" 89.100.000	" 79.288.000
- Systems support/internet	" 90.750.000	" 90.194.000
- Contract service	" 25.060.000	" 34.440.000
- Compliment welcome drink	" 1.240.000	" 348.000
- Commission	" 16.870.554	" 7.308.272
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 8.202.539	" 7.416.050
Jumlah beban kamar	Rp 1.661.929.878	Rp 1.434.893.198
Makanan dan Minuman		
Beban Makanan dan Minuman	Rp 1.429.948.057	Rp 1.549.918.490
Tenaga kerja langsung	" 664.076.958	" 661.158.504
Beban overhead:		
- Supplies restaurant	" 372.703.098	" 375.479.990
- Sewa peralatan	" 1.279.000	" 6.985.700
- Music & entertain	" 1.464.258	" 5.815.552
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 195.510.136	" 57.860.404
Jumlah makanan dan minuman	Rp 2.664.981.508	Rp 2.657.218.640
Jumlah Beban Pokok Penjualan	Rp 4.326.911.386	Rp 4.092.111.839

25. Pendapatan lain-lain

Jumlah ini merupakan pendapatan lain-lain sebesar Rp 58.365.831 pada tahun 2021 dan Rp 8.581.310 pada tahun 2020.



**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

26. Beban pemasaran

	2021	2020
Tenaga kerja langsung	Rp 292.322.115	Rp 231.781.819
Promosi, komisi dan iklan	" 219.407.358	" 82.806.706
Cetakan dan alat tulis	" 11.237.441	" 7.070.178
Transportasi	" 127.615.000	" 39.224.500
Entertaint	" 26.728.180	" 4.222.318
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 17.613.141	" 24.314.086
Jumlah	Rp 694.923.235	Rp 389.419.607

27. Beban administrasi dan umum

	2021	2020
Beban pegawai	Rp 2.304.427.330	Rp 2.201.036.831
Beban energi dan telepon	" 1.189.867.873	" 1.227.451.824
Beban purna bakti direksi dan komisaris	" 90.750.000	" 99.000.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan	" 160.612.000	" -
Outsourcing	" 269.466.000	" 323.241.721
Beban konsultan	" 113.013.636	" 139.920.000
Sewa program vhp dan service lainnya	" 67.200.345	" 73.605.533
Perbaikan dan pemeliharaan	" 541.890.893	" 351.407.688
Perjalanan dinas	" 99.050.000	" 124.463.100
Asuransi gedung dan kendaraan	" 86.162.000	" 86.162.001
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	" 395.126.134	" 371.883.420
Entertaint	" 41.510.002	" 12.450.870
Cetakan dan alat tulis	" 41.805.485	" 31.339.745
BBM, parkir, dan transportasi	" 10.880.192	" 3.762.127
Keamanan dan kebersihan	" 20.073.100	" 11.150.000
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	" 497.084.216	" 134.822.193
Jumlah	Rp 5.928.919.208	Rp 5.191.697.053

28. Penyusutan dan amortisasi

	2021	2020
Penyusutan aset tetap	Rp 3.142.310.150	Rp 4.336.790.475
Penyusutan aset tax amnesti	" 253.785.974	" 253.785.974
Amortisasi perlengkapan operasional hotel	" 37.347.635	" 103.592.394
Amortisasi aset tak berwujud	" 34.602.564	" 34.602.564
Amortisasi beban ditangguhkan	" 59.507.014	" 59.507.014
Jumlah	Rp 3.527.553.337	Rp 4.788.278.421

29. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah Kantor Penghubung Pemerintah Provisi Sumatera Barat (pemegang saham pengendali) dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang pemegang saham pengendalinya juga pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Transaksi dengan kedua entitas tersebut adalah sewa menyewa ruangan.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

29. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sewa yang diakui atas ruangan yang digunakan oleh Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing Rp 1.077.060.600 dan Rp 327.888.000.

Pihak berelasi lainnya adalah Direksi dan Komisaris. Selama tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi ini. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 536.250.000. Sedangkan beban purna bakti Direksi dan Komisaris yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp 90.750.000 (2020: Rp 99.000.000).

30. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan

Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam usahanya. Pada tahun 2021 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.524.382.126, tahun 2020 rugi sebesar Rp 5.525.135.441, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2021 berjumlah Rp 41.131.001.904 atau 25,08% dari modal disetor, dan per 31 Desember 2020 bersaldo Rp 39.606.619.777 atau 24,15% dari modal disetor pada tanggal tersebut.

Kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Pandemi Covid-19 dengan melakukan pembatasan kegiatan diluar rumah (PSBB), pelarangan atau pembatasan mengadakan pertemuan, resepsi, rapat-rapat, pelatihan yang selama ini dilakukan di hotel berdampak signifikan terhadap usaha-usaha perusahaan. Selama masa pandemi tahun 2021, perusahaan hanya mampu memperoleh pendapatan/penjualan Rp 12.875.841.007 atau 73,4% dari pendapatan tahun 2019 (sebelum pandemi), sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam mengatasi kerugian.

Manajemen telah menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2022 untuk merespon dampak Pandemi Covid-19 dan rugi kumulatif yang dihadapi perusahaan dengan mengupayakan peningkatan pendapatan perusahaan agar dapat menutup semua biaya-biaya operasional sehingga keberlangsungan usaha perusahaan dapat dipertahankan. Pada tahun 2022 manajemen telah menargetkan pencapaian pendapatan sebesar Rp 16.133.510.852 dengan target laba bersih setelah penyusutan Rp 293.308.579. Untuk mencapai target pendapatan dan laba tersebut, manajemen telah dan akan melakukan serangkaian strategi, mencakup strategi dan kebijakan pemasaran dan operasional.

Strategi dan kebijakan pemasaran mencakup strategi promosi, strategi dan kebijakan penjualan dan strategi peningkatan penjualan penyewaan ruangan untuk kegiatan wedding dan pernikahan.

Strategi promosi diarahkan dengan memperluas sarana dan jaringan serta media promosi, antara lain promosi regulrer melalui promo harga untuk kamar dan *food dan beverages*; promosi melalui radio dan media sosial; promosi melalui majalah parawisata; promosi melalui Wedding Organizer; promosi melalui sale trip; promosi melalui kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, terutama di Sumatera Barat; dan promosi melalui kerjasama dengan Anjungan Sumatera Barat di TMII.

Startegi, kebijakan dan program pemasaran untuk meningkatkan pendapatan sewa kamar dan ruangan didesain untuk masing-masing kelompok pelanggan, yakni kelompok pelanggan individual, *corporate*, *government* dan *travel agent* dengan memberikan insentif (diskon/promo).

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

30. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan (lanjutan)

Program yang dikembangkan manajemen pada tahun 2022 untuk merealisasikan strategi untuk seluruh kelompok pelanggan antara lain adalah:

- (1) Memperkuat dan meningkatkan efektivitas tele marketing;
- (2) Pemberian diskon dan voucher menginap;
- (3) Pemberian *special rate* pada akhir pekan;
- (4) Pemberian penghargaan atau diskon khusus pada pelanggan yang long stay;
- (5) Pelayanan pengantaran ke kantor untuk pelanggan *corporate*;
- (6) Pemberian *special rate* untuk paket *metting* untuk *halfday* dan full day dan promo diner untuk pelanggan *corporate*;
- (7) Pemberian *special rate* atas pembayaran dimuka yang dilakukan pelanggan;
- (8) Pemberian reward kepada *travel agent* yang room production lebih dari 10 night per minggu;
- (9) Ikut serta dalam event-event wedding promotion.
- (10) Memperluas promosi dan penjualan catering pada instansi-instansi pemerintah dan swasta;
- (11) Melakukan *sales trip visit* ke Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumatera Barat untuk mendapatkan dukungan Bupati/Walikota dan SKPD untuk mendorong pegawai pemerintah Kabupaten/Kota untuk menginap dan memanfaatkan fasilitas Hotel Balairung untuk pertemuan atau rapat.

Perusahaan juga akan memperluas kerjasama dengan *wedding organizer* dalam mendapatkan *wedding event* untuk meningkatkan pendapatan sewa ruangan dan catering, serta penjualan catering untuk *event-event* yang diselenggarakan di luar hotel sebagai upaya pengembangan usaha catering.

Disamping hal-hal di atas, perusahaan juga merencanakan perluasan usaha untuk mendapatkan hak pengelolaan Gedung Pertemuan Rohana Kudus dan pengelolaan Bukit Lampu Convention Hall di Padang dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Untuk menunjang strategi peningkatan pendapatan manajemen juga terus berupaya melakukan berbagai penghematan, yakni melalui:

- a. Penyesuaian jadwal masuk SDM *daily worker* dan *part time*, secara efisien dan bijak berdasarkan *occupancy* kamar dan jumlah *event* terutama selama masa pandemi Covid-19;
- b. Melakukan *zoning* kamar pada saat tingkat hunian rendah;
- c. Penggunaan kembali amenities rapat yang masih layak pakai seperti noted pad, pensil
- d. Meniadakan *outside catering* untuk karyawan dan diganti dengan penyediaan internal (dapur hotel) dengan mempertimbangkan *cost meal* per karyawan;
- e. Koordinasi antara tim sales & FB service untuk mengalokasikan rapat dalam 1 lantai dengan tujuan menghemat listrik, jumlah staf FB, Lift dan AC koridor;
- f. Menerapkan sistem *on request* untuk *amnities* kamar pada saat tertentu;
- g. Melakukan sosialisasi hemat energi kepada karyawan untuk lebih *aware* terhadap program efisiensi.

31. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

31. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif, karena itu Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Perusahaan juga tidak melakukan kegiatan investasi sekuritas, baik dalam bentuk saham, surat hutang dan reksadana. Karena itu tidak ada risiko yang terekspos berkaitan dengan aset keuangan dalam bentuk sekuritas.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan gagal memenuhi liabilitasnya.

Perusahaan menghadapi risiko kredit yang berasal dari piutang kepada pelanggan, namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan piutang yang memastikan bahwa penjualan jasa dilakukan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya, dan risiko piutang dipantau secara berkesinambungan.

Risiko kredit (piutang) dikendalikan melalui penerapan prosedur persetujuan kredit, pembatasan jumlah kredit dan aktivitas pemantauan. Perusahaan tidak meminta jaminan untuk piutang yang diberikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit yang berasal dari piutang adalah sebesar nilai tercatat piutang yang disajikan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo akibat tidak tersedianya dana. Perusahaan mengelola eksposurnya terhadap likuiditas agar dapat membiayai pengeluaran untuk barang modal dan aktivitas operasinya serta melunasi liabilitas pada saat jatuh tempo dengan memelihara tingkat saldo kas dan bank yang memadai (catatan butir 5).

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko likuiditas berasal dari utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar sejumlah nilai tercatatnya.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan. Namun karena Perusahaan mengalami kerugian yang berulang, perusahaan dihadapkan pada risiko penyediaan modal untuk reinvestasi jika tidak terdapat penambahan setoran modal dari pemegang saham.

32. Peristiwa penting setelah tanggal neraca

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan yang menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu disesuaikan kedalam laporan keuangan per 31 Desember, atau yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**

---

33. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi perusahaan dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK dan ISAK lainnya

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, perusahaan belum melakukan kajian dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. Tanggung jawab dan tanggal penyelesaian laporan keuangan  
Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 27 merupakan tanggung jawab Direksi, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2022.